

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, teknologi sudah berkembang pesat bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu sudah selayaknya setiap instansi memiliki sebuah sistem informasi yang baik untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatannya kepada masyarakat umum. Tentu dengan adanya sistem informasi yang baik masyarakat pada umumnya akan mendapatkan kemudahan dalam mengakses berbagai hal yang berhubungan dengan instansi tersebut. Titipan Kilat (TIKI) adalah suatu usaha yang berbentuk franchise dimana disetiap kota terdapat satu titik pusat dan pusat utamanya ada di Jakarta. Titipan Kilat (TIKI) juga merupakan salah satu instansi yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang. TIKI pusat yang berada di Yogyakarta adalah instansi yang penulis tunjuk sebagai bahan penelitian untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tema yang penulis buat.

Penelitian ini membahas mengenai sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru untuk berbagai posisi jabatan dan jenjang yang diperlukan berbagai kualifikasi personil. Sistem penyeleksian penerimaan pegawai baru pada PT.ABADI EXPRESS(TIKI) Yogyakarta sampai saat ini masih dilakukan secara manual tanpa adanya alat bantu yaitu dengan cara mengecek satu-persatu kategori atau kriteria yang dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga membutuhkan waktu lama dalam pengambilan

suatu keputusan, serta tidak efektif dan efisien. Hal ini menyebabkan kurangnya tingkat ketelitian dan keakuratan hasil yang diperoleh.

Kesalahan dalam memilih orang yang tepat sangat besar dampaknya bagi perusahaan atau organisasi. Hal tersebut bukan saja karena proses rekrutmen dan seleksi itu sendiri telah menyita waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi juga karena menerima orang yang salah untuk suatu jabatan akan berdampak pada efisiensi, produktivitas, dan dapat merusak moral kerja pegawai yang bersangkutan dan orang-orang di sekitarnya. Namun dalam penyeleksian yang dilakukan oleh pihak HRD tidaklah mudah. Harus melalui beberapa pertimbangan yang harus dipikirkan lebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Pengambilan keputusan dari suatu masalah, baik itu masalah yang sederhana maupun yang kompleks, diperlukan informasi-informasi yang menyeluruh dan akurat, sehingga dengan kemampuan analisa yang tajam, diharapkan dapat melahirkan keputusan-keputusan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

Seiring kemajuan dunia teknologi informasi, yang meliputi perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak, ternyata membawa dampak yang multikompleks dalam berbagai segi kehidupan manusia, salah satu diantaranya adalah munculnya model pengambilan keputusan yang dikenal dengan sistem pendukung keputusan (SPK) dan menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Dengan SPK para pengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dapat dilakukan dengan cara yang cepat, efisien, dan efektif. Data yang akan dikelola oleh sistem yang dibuat (komputerisasi), dengan pengolahan data yang

terkomputerisasi diharapkan dapat menyajikan informasi yang cepat, tepat, jelas dan terarah.

Untuk membantu masalah tersebut maka penulis mengambil judul penelitian yaitu "**Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Baru Pada PT.Abadi Express (Tiki) Yogyakarta**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka ditentukan suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu memberikan keputusan pihak HRD perusahaan dalam menentukan penerimaan pegawai baru menggunakan metode *weighted product* ?

I.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup pemanfaatan teknologi komputer sangat luas, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penyusun memberikan batasan masalah yaitu:

1. Studi kasus sistem pendukung keputusan untuk penerimaan pegawai baru di PT.ABADI EXPRESS (TIKI) Yogyakarta.
2. Software yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 untuk mengolah data dan MS.SQL Server 2000 sebagai database.
3. Model yang digunakan dalam penelitian kinerja untuk penerimaan pegawai baru adalah model *weighted product* (WP).

4. Sistem ini hanya dapat memberikan informasi sesuai dengan hasil perhitungan *weighted product* (WP).
5. Penilaian penentuan penerimaan pegawai baru hanya berdasarkan pada 8 kategori yaitu penilaian hasil tes wawancara, tes psikotes, tes kesehatan, penilaian pengalaman kerja, penilaian pendidikan terakhir, penilaian status pelamar, penampilan, dan sikap.
6. Untuk usia pelamar perusahaan sudah memiliki batasan tersendiri, sehingga tidak termasuk dalam aplikasi yang di buat.
7. Perangkat lunak yang dibuat hanya memberikan informasi, sedangkan keputusan terakhir tetap berada ditangan pengambil keputusan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah:

Untuk memenuhi atau melengkapi persyaratan kelulusan S1 Jurusan sistem informasi pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer "Amikom" Yogyakarta.

1. Membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) seleksi penerimaan pegawai serta mengidentifikasi faktor-faktor penentu dalam seleksi penerimaan pegawai pada posisi tertentu.
2. Merancang perangkat lunak berupa sistem pendukung keputusan yang dapat meramalkan, dan menganalisa kebutuhan perusahaan.
3. Menguji *Software* tersebut sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan pegawai baru pada PT.ABADI EXPRESS (TIKI) Yogyakarta, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Untuk membandingkan ilmu yang didapat selama kuliah dengan kegiatan penelitian selama dilapangan.
 - c. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan di luar lingkungan kampus yang berhubungan dengan program studi yang dipilih
2. Bagi kalangan pihak perusahaan
Dapat membantu dan mempermudah dalam pengambilan keputusan secara tepat,cepat, dan lebih akurat.

1.6 Metodologi Penelitian

Langkah – langkah dalam penelitian ini adalah :

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode SDLC (system development life cycle). SDLC adalah tahapan – tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi. SDLC merupakan siklus pengembangan sistem. Pengembangan sistem meliputi langkah berikut :

a. Analisis Sistem

Tujuan dari adanya analisis sistem adalah untuk menentukan masalah dan berupaya untuk memperbaiki sistem. Sehingga dengan adanya sistem yang baru maka akan menyelesaikan masalah yang ada.

b. Perancangan Sistem

Tool – tool yang digunakan :

1. Microsoft Visual Basic 6.0 : untuk pembuatan sistem (coding).
2. Microsoft SQL Server 2000 : untuk database server.
3. Microsoft Visio : pembuatan flow chart, dfid.

c. Implementasi dan Pemeliharaan sistem

Mengimplementasikan sistem yang telah dirancang kedalam kode program.

d. Pengujian Sistem

Melakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat untuk menjamin bahwa sistem dapat berjalan dengan baik.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

Metode ini diperoleh secara langsung pada obyek yang diteliti dengan menggunakan dua metode yaitu :

a. Metode Observasi / *Observation*

Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke kantor TIKI pusat yang berada di JL.Veteran No.216 Umbul Harjo, Yogyakarta.

b. Metode Wawancara / *Interview*

Penulis mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengadakan wawancara kepada HRD pihak PT.ABADI EXPRESS (TIKI) Yogyakarta.

2. Studi Kepustakaan / *Library*

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari dari buku-buku pustaka yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi atau digunakan sebagai bahan pembanding.

3. Studi Kearsipan / *Documentation*

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data-data dan arsip yang sudah ada yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

1.7 Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis mulai menguraikan hal-hal yang berhubungan dan mendukung dalam perencanaan dan pembuatan alokasi, mulai dari perencanaan konsep-konsep, komponen-komponen, langkah-langkah dasar, tinjauan umum, teknik penyajian aplikasi serta pengenalan hardware dan software yang digunakan.

3. BAB III Analisis dan Perancangan sistem

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis dan perancangan sistem baru yang berhubungan dengan bagian yang sedang diteliti.

4. BAB IV Implementasi dan pembahasan program

Berisikan uraian tentang pembahasan hasil program, implementasi dan testing serta berisi tentang kelebihan dan kekurangan program.

5. BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran dari perumusan masalah yang disampaikan.

